

## PENGINTEGRASIAN PENGAJARAN PKLH PADA BIDANG STUDI IPS DI SEKOLAH DASAR

Oleh : Muhsinatun Siasah Masruri dan Hastuti  
Fakultas Ilmu Sosial UNY

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembelajaran PKLH yang terintegrasi ke dalam bidang studi IPS di Sekolah Dasar ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, sikap dan perilaku yang positif dan bertanggung jawab terhadap masalah-masalah kependudukan dan lingkungan pada guru-guru Sekolah Dasar, dan meningkatkan kemampuannya untuk mengajarkan Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang terintegrasi ke dalam bidang studi IPS.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti sebanyak  $\pm$  100 orang guru SD di Wilayah Ranting Dinas Depdiknas Kecamatan Playen Gunung Kidul. Lama kegiatan  $\pm$  satu bulan. Bentuk kegiatan terdiri dari komunikasi langsung untuk menginformasikan materi PKLH, bimbingan dan konsultasi cara pengintegrasian materi PKLH ke dalam bidang studi IPS, dan pelaksanaan pembelajaran PKLH yang terintegrasi di kelas sebagai tugas guru sehari-hari.

Respon dari peserta menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat bagi guru-guru SD untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga dapat berpartisipasi dalam mengatasi masalah kependudukan dan lingkungan melalui pembinaan sumber daya manusia sedini mungkin. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat itu adalah satu modal aplikasi pembelajaran PKLH yang terintegrasi dengan IPS di Sekolah Dasar menggunakan cara fusi.

**Kata Kunci :** PKLH – Bidang Studi IPS - integrasi

### A. Pendahuluan

Dunia Pendidikan di Indonesia terutama pada masa pembangunan menghadapi era globalisasi mempunyai peranan strategis untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang handal guna melaksanakan program-program pembangunan secara berkelanjutan. Sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan modal dasar pembangunan agar senantiasa mampu menjadi subyek dalam percaturan global sehingga tidak hanya menjadi obyek bagi kepentingan negara yang lebih maju. Melalui pendidikan diyakini sumberdaya manusia yang berkualitas akan senantiasa tercipta oleh karena itu besar perhatian pemerintah untuk selalu meningkatkan pendidikan sebagai arena penggodokan sumberdaya manusia.

Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup dewasa ini menjadi issue yang melanda seluruh dunia, dari lingkup regional hingga global. Munculnya permasalahan akibat perilaku manusia yang kurang memperhatikan kaitan antara kependudukan dan lingkungan hidup serta kurang

kepedulian manusia akan lingkungannya telah memicu terjadinya berbagai kerusakan di muka bumi serta tertekannya lingkungan sebagai sumber daya pendukung bagi kelangsungan hidup manusia secara berkelanjutan. Kesenjangan, kesalahan manajemen, eksploitasi terhadap sumber daya lingkungan dan tingginya laju pertumbuhan penduduk merupakan beban berat bagi lingkungan guna memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Kerusakan lingkungan dipengaruhi oleh faktor alam dan faktor manusia, manusia memiliki peranan positif dan negatif terhadap lingkungan. Chiras (1985) mengemukakan pandangan barunya tentang etika lingkungan sebagai satu sistem nilai yang menjadi pedoman perilaku manusia dalam hubungannya dengan lingkungan hidupnya (Kastama, 1992).

Kemajuan diberbagai sektor yang dimotori dengan kemajuan iptek merupakan tantangan yang krusial bagi guru untuk



senantiasa mampu mengantisipasi berbagai temuan baru agar segera dapat direspons didalam dunia pendidikan. Percepatan arus informasi dan inovasi memerlukan perangkat pendidikan yang responsif dan kondusif sehingga dunia pendidikan dituntut progressif. Sangat memprihatinkan apabila terjadi kemandegan dalam dunia pendidikan karena akan membuat dunia pendidikan menjadi tidak berdaya dan terkikisnya kepercayaan masyarakat. Terkikisnya kepercayaan akan dunia pendidikan merupakan lembaran kelabu yang dapat membawa pada situasi yang semakin jauh untuk terciptanya kualitas sumberdaya manusia yang memadai.

Dunia pendidikan senantiasa memerlukan pembenahan melalui peningkatan kualitas perangkat pendidikan itu sendiri salah satunya adalah peningkatan kualitas guru sebagai salah satu sumber informasi strategis di dunia pendidikan terutama sekolah sebagai satu wadah pendidikan formal di Indonesia. Berkaitan dengan upaya tersebut maka dilaksanakan program peningkatan kemampuan guru dalam penguasaan materi yang terkait dengan kependudukan dan lingkungan hidup. Program tersebut adalah melalui pembelajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam seluruh bidang yang terkait utamanya bidang studi IPS di Sekolah Dasar.

Secara umum bahwa dengan kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran yang akhirnya akan mengimbas pada dunia pendidikan secara menyeluruh dengan harapan bahwa kualitas sumberdaya manusia secara keseluruhan dapat ditingkatkan dan semakin meningkat kepeduliannya terhadap lingkungan.

### **Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup Dalam Bidang Studi IPS**

Sesuai dengan amanat di dalam Pembukaan UUD 1945 alenia 4 dan UUD 1945 pasal 31 bahwa pendidikan merupakan wahana yang diyakini dapat menata sumberdaya manusia baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal sehingga seluruh lapisan masyarakat akhirnya memperoleh derajat sebagai manusia berkualitas (Bahan Penataran P4, 1997). Berkaitan dengan konsep tersebut sehingga pemerintah senantiasa memiliki perhatian yang serius agar dunia

pendidikan selalu mampu menjadi wahana bagi peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Sumberdaya manusia berkualitas merupakan modal dasar demi kelangsungan pembangunan secara berkelanjutan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan manusia Indonesia secara utuh menyeluruh.

Bagi bangsa yang berjuang untuk maju agar sejajar dengan bangsa lain dalam persaingan global, pendidikan harus selalu menjadi prioritas utama (Bernas, 1998). Guru sebagai salah satu perangkat dalam kelangsungan pendidikan dan pengajaran merupakan sumber informasi penting karena dari sosok ini diharapkan dapat melakukan adopsi kurikulum untuk diaplikasikan di dunia pendidikan agar sesuai dengan sasaran yang diharapkan dalam rangka *transfer of knowledge*. Guru memiliki peranan penting yang mampu membentuk satu kualitas hasil pendidikan yang meningkat (Bernas, 1997).

Kompetisi antar sekolah merupakan media yang dapat dijadikan sumber improvisasi siswa oleh karena itu media ini diperlukan agar senantiasa memperluas wawasan agar tidak mengalami kemandegan dalam penguasaan informasi tentang berbagai kemajuan terutama yang terkait dengan bidang studi yang dipegang sehingga memiliki wawasan tentang iptek yang terjadi dan berkembang secara global. Insan yang terkait di dunia pendidikan seperti guru, mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi diharapkan selalu bekerja sama sebagai sumber informasi dan pengembang ilmu dengan senantiasa ditingkatkan profesionalismenya.

Upaya peningkatan kualitas siswa dan guru harus senantiasa dilakukan agar sekolah dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang tetap diminati oleh siswa guna memperoleh berbagai informasi secara formal terutama tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi roh kemajuan diberbagai sektor kehidupan demi tercapainya kesejahteraan umat manusia. Tanpa upaya peningkatan kualitas tidak mustahil bahwa sekolah akan menjadi



wahana yang semakin tidak menarik sehingga masyarakat tidak menaruh kepercayaan akan institusi tersebut. Koordinasi antar jajaran pendidikan adalah tanggung jawab bersama seluruh masyarakat terutama segenap jajaran yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan sehingga situasi yang kondusif didunia pendidikan dapat tercipta. Kondisi tersebut diperlukan untuk kelangsungan proses pendidikan agar tercapai kualitas sumberdaya manusia yang memadai sesuai yang diamanatkan dalam tujuan pembangunan di Indonesia.

Kependudukan dan lingkungan hidup merupakan issue global yang memerlukan antisipasi seluruh lapisan masyarakat tak terkecuali pendidik di seluruh jenjang pendidikan. Kerusakan lingkungan yang terjadi sehingga merugikan bagi kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup di bumi merupakan ancaman bagi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu penataan dengan penyebar luasan informasi tentang kependudukan dan lingkungan hidup merupakan upaya strategis yang perlu mendapat perhatian agar dapat dilakukan pencegahan terhadap kerusakan lingkungan.

#### **Peran Serta Perguruan Tinggi Dalam Pengajaran PKLH Di Sekolah Dasar**

Peran serta Universitas Negeri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan tinggi mempersiapkan sumberdaya manusia agar senantiasa peduli terhadap berbagai kemajuan informasi berkaitan dengan kemajuan iptek sangat diperlukan bagi kemajuan di dunia pendidikan. Kepedulian tersebut antara lain dapat diwujudkan melalui salah satu wahana yang ada dari Tri Dharma yakni pengabdian masyarakat dengan bentuk wisata kampus yang dilaksanakan secara operasional melalui pengabdian masyarakat yang ditujukan kepada guru Sekolah Dasar melalui peningkatan kualitas pengajaran PKLH yang diintegrasikan ke dalam bidang studi IPS. Melihat belum seluruh guru memperoleh pengajaran PKLH semasa menimba ilmu secara formal dan masih terbatasnya literatur tentang pengajaran PKLH maka perlu dilaksanakan pemberian informasi mengenai topik tersebut. Kegiatan Pengabdian masyarakat yang berupa penataran tentang pengajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang diintegrasikan pada bidang studi IPS di

Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang studi IPS dengan PKLH yang terintegrasi di dalamnya serta bidang yang terkait dengan kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi dan meningkatkan kemampuan guru sebagai sumber informasi di dalam penguasaan materi bahan ajar yang terakit dengan bidang studi IPS

Setelah mengikuti kegiatan penataran tentang pengajaran Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup yang diintegrasikan dalam bidang studi IPS ini akan diperoleh manfaat antara lain: 1. memperluas wawasan tentang berbagai informasi tentang PKLH secara meluas terutama tentang informasi yang lebih baru sesuai dengan kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi; 2. meningkatkan penguasaan materi IPS dengan PKLH yang teritegrasi di dalamnya sehingga mampu mengantisipasi berbagai perubahan informasi yang melanda sesuai dengan derasnya arus informasi global; 3. mewujudkan sikap dan perilaku positif serta bertanggung jawab pada guru dan siswa dalam menghadapi masalah kependudukan dan lingkungan hidup; 4. memasyarakatkan tujuan kurikuler PKLH di Sekolah Dasar

#### **Metode yang digunakan untuk membentuk etika lingkungan**

Pemahaman konsep konsep dasar kependudukan dan lingkungan hidup agar dapat diberikan mulai dari tingkat pendidikan dasar oleh karena itu guru memiliki peran penting untuk menyam-paikan kepada siswa. Pengin-tegrasian konsep dasar PKLH dalam bidang studi IPS di Sekolah dasar merupakan salah satu upaya agar penguasaan konsep telah dimiliki oleh siswa mulai dari sekolah dasar yang akhirnya terbentuk dalam perilaku dan kehidupannya guna menyikapi lingkungan agar tetap terjaga secara berkelanjutan. Konsep dasar PKLH agar mudah dipahami juga diberikan dalam berbagai contoh kenyataan di kehidupan sehari hari karena dengan cara



tersebut diharapkan akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Masalah masalah kependudukan dan lingkungan dari yang bersifat lokal hingga yang bersifat global perlu diberikan pada siswa Sekolah Dasar mengingat perkembangan informasi dan inovasi telah terjadi dalam perkembangan global. Masalah masalah kependudukan dan lingkungan dari yang bersifat lokal secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh dan dipengaruhi oleh peristiwa yang bersifat global. Sesuai dengan dunia mereka kaitan fenomena dari kondisi lokal hingga global perlu disampaikan lebih sederhana sehingga sejak dini dapat mengarahkan perilaku mereka dalam menyikapi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup.

Bentuk bentuk tindakan yang positif dalam menghadapi masalah kependudukan dan lingkungan hidup perlu disosialisasikan kepada siswa mulai dari tingkat Sekolah Dasar sehingga sejak awal memiliki perilaku agar dapat mengantisipasi dan melakukan tindakan dalam mengatasi permasalahan kependudukan dan lingkungan hidup pada kondisi yang paling sederhana dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari hari. Oleh karena itu bentuk bentuk tindakan tersebut perlu diaktualisasikan dalam pengajaran PKLH dengan mengintegrasikan dalam bidang IPS di Sekolah Dasar.

Cara pembelajaran PKLH yang diintegrasikan di Sekolah Dasar dilakukan melalui berbagai cara pembelajaran baik dalam kelas maupun di luar kelas dalam konteks yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Muatan yang seharusnya tercakup dalam PKLH yang diintegrasikan dalam bidang studi IPS justru dapat diberikan lebih luwes dengan mengkaitkan pada berbagai fenomena secara kontekstual sehingga seluruh informasi dan pesan tentang PKLH dapat diserap dan dipahami siswa dengan lebih mudah.

Setelah melalui berbagai metode pembelajaran PKLH yang diintegrasikan dalam bidang studi IPS diharapkan dapat mengubah perilaku siswa guna menyikapi masalah kependudukan dan lingkungan hidup. Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menyerapnya dalam hal ini perlu dilakukan cara mengevaluasi keberhasilan pembelajaran PKLH yang

diintegrasikan ke dalam bidang studi IPS. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara baik secara verbal maupun melalui evaluasi pembelajaran secara tertulis.

### Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini merupakan kegiatan yang komunikatif dan informatif dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan pendidikan dalam hal ini terutama yang terkait dengan bidang studi IPS. Saratnya kemajuan informasi yang didukung oleh semakin berkembangnya kemajuan pengetahuan ilmu dan teknologi bahwa kegiatan ini dirasakan sangat besar manfaatnya bagi guru guru Sekolah dasar khususnya dan tenaga pengajar di pendidikan tinggi pada umumnya karena secara akomodatif dapat dijadikan sarana untuk saling bertukar gagasan yang akhirnya dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan profesionalisme di bidangnya.

Kegiatan penataran serta penyampaian informasi dan dialog pendidikan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat selayaknya dilaksanakan secara konsisten dalam secara periodik untuk berbagai bidang studi agar kemitraan antar lembaga pengembang ilmu selalu terbina tanpa harus melupakan tujuan awal yakni peningkatan kualitas sumberdaya manusia di jajaran lembaga pendidikan dari jajaran pendidikan dasar maupun pendidikan tinggi.

### Daftar Pustaka

Bahan Penataran P4, *BP 7 Pusat*. Jakarta

Bloom, Benjamin S, Engelhart, Max D, First, Edward J, Hill, Walker H, Krathwohl, David R, *Taxonomy of Educational Objectives*, Book 1, Cognitive Domain, New York and London : Longman, 1981



Chiras, Daniel D, *Environmental Science : Action for a Sustainable Future*, Third Edition, Redwood City, California : The Benjamin/Cumming Publishing Company, Inc, 1991

Mutrofin, 1997. *Sasaran Pokok Dere-gulasi Pendidikan*, 12 Desember 1997. Bernas. Yogyakarta.

GBHN, 1993, *Sekretaris Negara Republik Indonesia*. Jakarta